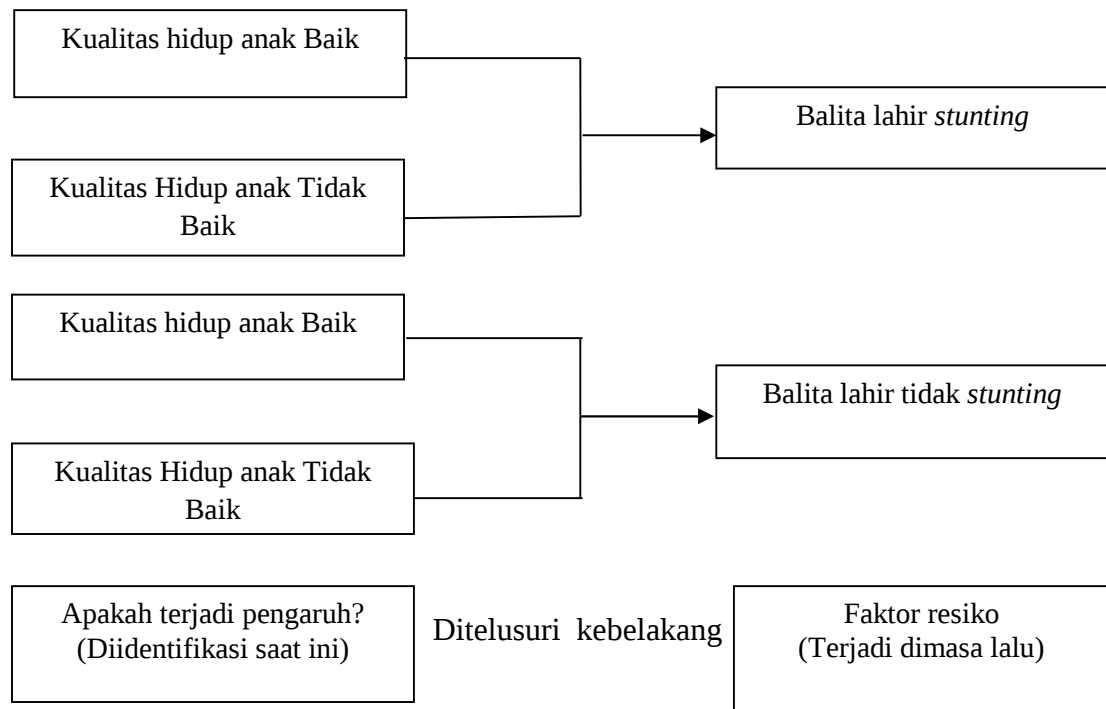


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian survei analitik dengan menggunakan metode penelitian kohort historik. Penelitian survei analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, setelah itu melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau faktor resiko dan faktor efek.²⁶ Kohort historik adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mempelajari dinamika kolerasi antara risiko yang dan efek yang terjadi sekarang. Risiko didapat melalui data sekunder setelah itu dilihat efeknya sekarang. Desain tersebut dipilih karena merupakan desain yang baik dalam mengkaji pengaruh antara faktor resiko dan efeknya. Dalam penelitian ini faktor resiko (kejadian *stunting*) telah terjadi dimasa lampau, kemudian diikuti kedepan timbulnya efek kualitas hidup pada saat ini. Secara sistematis desain penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Bagan Desain *Cohort*

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek-subjek yang berada pada sebuah wilayah tertentu mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.²¹ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anak yang berusia 2-4 Tahun yang berada di Puskesmas Gedangsari II Kabupaten Gunungkidul.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²² Sedangkan menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang diambil dari populasi harus *representatif* (mewakili).²³ Sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok terpapar yaitu anak dengan riwayat stunting dan kelompok tidak terpapar anak dengan riwayat tidak mengalami stunting. Dengan membuat kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria inklusi

- 1) Balita yang berusia 2-4 tahun yang memiliki data panjang lahir.
- 2) Balita yang tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Gedangsari II.
- 3) Orang Tua atau Pengasuh yang bersedia di ikut sertakan dalam penelitian dan bersedia untuk mengisi kuesioner.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Balita yang memiliki cacat bawaan.
- 2) Orang Tua atau Pengasuh yang tidak bersedia menjadi responden.
- 3) Balita yang tidak bias di temukan dikarenakan sudah pindah atau sudah tidak berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Gedangsari II.

c. Besar sampel

Besar sampel penelitian dicari dengan menggunakan rumus besar sampel.³⁰

$$n_1 = n_2 = \frac{\left[\left[Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right]^2 \right]}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

$n_1 = n_2$: Besar sampel minimal penelittian pada setiap penelitian pada setiap kelompok

$Z_{1-\alpha/2}$: Devirat baku alfa, nilai Z pada derajat kepercayaan $1-\alpha$. Z = 1,96 untuk derajat kepercayaan 95%

$Z_{1-\beta}$: Devirat baku beta, nilai Z pada kekuatan uji (power) $1-\beta$. Z= 1,64 untuk kekuatan uji 95%

P : Proporsi atau keadaan yang dicari dari pustaka

$$\frac{P_1+P_2}{2} = 0.316$$

P_1 : Proporsi yang terkena efek pada kelompok terpapar
= $P_2 \times RRR = 0.414$

P_2 : Proporsi yang terkena efek pada kelompok tidak terpapar
= 0.207

Sehingga perhitungan sampel dalam penelitian ini berdasarkan data sebelumnya sebagai berikut:

$$n_1 = n_2 = \frac{\left[\left[Z_1 - \alpha/2\sqrt{2P(1-P)} \right] + Z_1 - \beta\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right]^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n = \frac{\left[\left[1.96\sqrt{2 \times 0.316(1 - 0.316)} \right] + 1.64\sqrt{0.414(1 - 0.414) + 0.207(1 - 0.207)} \right]^2}{(0.316 - 0.207)^2}$$

$$= \frac{\left[\left[1.96\sqrt{0.632 \times 0.684} \right] + 1.64\sqrt{0.414(0.586) + 0.207(0.793)} \right]^2}{(0.109)^2}$$

$$= \frac{\left[\left[1.96\sqrt{0.432} + 1.64\sqrt{0.242 + 0.164} \right]^2 \right]}{0.011}$$

$$= \frac{\left[\left[1.96 \times 0.432 + 1.64\sqrt{0.406} \right]^2 \right]}{0.011}$$

$$= \frac{(1.96 \times 0.657 + 1.64 \times 0.637)^2}{0.011}$$

$$= \frac{(1.29 + 1.04)^2}{0.011}$$

$$= \frac{(2.3)^2}{0.011}$$

$$= \frac{5.4}{0.011}$$

$$= 49.2 \times 10/100 = 50$$

Menurut perhitungan rumus besar sampel desain kohort besar sampel minimal yang dibutuhkan penelitian adalah 50 untuk setiap kelompoknya. Kelompok faktor resiko (+) 50 balita dan kelompok faktor resiko (-) 50 balita. Sehingga total sampel penelitian ini adalah 100 responden.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Penelitian dilaksanakan sejak Februari-Maret 2019.

2. Tempat

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Gedangsari II pada saat Posyandu.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel independent adalah variabel bebas atau variabel yang bila ia berubah akan mengakibatkan perubahan pada variabel lainya (mempengaruhi).³¹ Variabel independen dalam penelitian ini adalah kejadian stunting pada anak usia 2-4 tahun di Puskesmas Gedangsari II Kabupaten Gunungkidul.

2. Variabel Dependen

Yaitu variabel terikat atau variabel yang berubah akibat perubahan dari variabel independent.³¹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas hidup anak pada usia 2-4 tahun di Puskesmas Gedangsari II Kabupaten Gunungkidul.

3. Variabel Luar

Variabel luar adalah variabel yang secara teoritis berhubungan dengan variabel dependen dan independent yang ikut serta diamati dan dianalisis dalam penelitian ini.³⁰ Variabel dalam penelitian ini antara lain : jenis kelamin, jumlah saudara, tingkat Pendidikan ibu, pekerjaan ibu, tingkat dan pendapatan keluarga.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional Variabel adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian-pengertian variabel yang diamati. ⁽¹⁸⁾

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel/Karakter	Defenisi	Parameter dan Coddig	Alat ukur	Skala pengukuran
1	Kejadian Stunting	Hasil Z-Skor yang tertera dalam register pantauan status gizi anak di Puskesmas Gedangsari II	1. Stunting 2. Tidak stunting	Register	Nominal
2	Kualitas Hidup Anak	Kualitas hidup yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perasaan utuh kesejahteraan seseorang yang meliputi kebahagiaan dan kepuasan	1. Baik 2. Tidak Baik	Kuesioner PedsQL	Nominal

3	Jenis Kelamin anak	hidup secara menyeluruh. Jenis kelamin anak ditulis pada angket penelitian	1. Laki-laki 2. Perempuan	Kuesioner	Nominal
4	Status Gizi	Status gizi pada anak akan di tulis pada penelitian ini	1. Buruk 2. Baik	Kuesioner	Nominal
5	Pekerjaan ibu	Pekerjaan sehari-hari ibu yang mendapatkan uang atau gaji	1. Tidak bekerja 2. Bekerja	Kuesioner	Nominal
6	Pendapatan keluarga	Jumlah pendapatan ibu dan ayah yang ditulis pada angket. Kategori digolongkan berdasarkan UMR Kabupaten Gunungkidul Rp. 1.571.000	1. Kurang dari UMR = jika pendapatan keluarga < Rp. 1.571.000 2. Lebih dari sama dengan UMR = Jika pendapatan keluarga Rp. 1.571.000	Kuesioner	Nominal

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data.⁽¹⁸⁾ Instrumen yang di gunakan dalam pengumpulan data adalah buku laporan untuk melihat jumlah balita berusia 2-4 tahun dan status

gizinya di puskesmas Gedangsari II, timbangan untuk mengukur berat badan anak dan kuisisioner data diri orang tua responden serta kuisisioner *Pediatric Quality of Life Inventory (PedsQL)* sebagai alat ukur kualitas hidup yang akan diisi oleh pengasuh utama anak (sampel penelitian).

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data skunder berupa buku laporan untuk melihat jumlah balita yang berusia 2-4 tahun dan status gizinya di Puskesmas Gedangsari II . Sedangkan data primer berupa pengukuran berat badan anak menggunakan timbangan dan kuesioner yang akan di bagikan oleh peneliti menggunakan kuesioner *Pediatric Quality of Life Inventory (PedsQL)* sebagai alat ukur kualitas hidup dan kuesioner data diri orang tua yang di tanyakan langsung kepada pengasuh utama responden yang mendampingi anaknya ke posyandu dan dengan datang langsung ke rumah responden. Setelah data terkumpul selanjutnya melakukan pengolahan dan analisis data serta penyusunan laporan hasil penelitian.

2. Prosedur Penelitian

a. Tahap persiapan penelitian

Pengumpulan data studi pendahuluan, pembuatan usulan penelitian, konsultasi dengan pembimbing.

1. Seminar usulan penelitian, revisi hasil usulan penelitian, pengesahan hasil usulan penelitian.
 2. Mengurus surat keterangan kelayakan etika penelitian ke Komisi Etika Penelitian Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
 3. Mengurus surat permohonan izin penelitian.
 4. Menentukan subjek penelitian.
- b. Tahap pelaksanaan penelitian
1. Peneliti datang kepuskesmas Gedangsari II menjelaskan deskripsi penelitian dan prosedur pengambilan data.
 2. Peneliti mengambil data di Puskesmas Gedangsari II mengenai jumlah balita stunting berusia 2-4 tahun.
 3. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan meminta kesediaan orang tua / pengasuh utama anak untuk di ikutsertakan dalam penelitian dengan menggunakan *informed consent*.
 4. Memberikan pertanyaan secara jelas satu persatu pertanyaan yang tertulis dalam kuesioner data diri orang tua dan kuesioner kualitas hidup anak kepada orang tua atau kepada pengasuh utama responden.
 5. Pengambilan data di lakukan di posyandu dan datang langsung ke rumah responden.
- c. Tahap pengolahan analisis data
- Pengolahan data berupa *editing, scoring, coding, transferring, tabulating*, dan analisis data.

d. Tahap penyusunan dan penyajian hasil

Data yang sudah dianalisis selanjutnya di uraikan dan di susun dalam bentuk table dan penjelasanya.

H. Manajemen Data

1. Pengelolaan Data

a. *Codding* Data

Dalam penelitian ini Peneliti memberi kode berdasarkan variabel yang diteliti.²⁸

Tabel 4. *Codding* Data

No	Variabel	Kode	Arti
1	Kejadian Stunting	1	<i>Stunting</i> (jika z-skornya <-2SD)
		2	Tidak <i>stunting</i> (jika z-skornya -SD
2	Kualitas Hidup		Sesuai dengan kuesioner
3	Jenis Kelamin	1	Laki-laki
		2	Perempuan
4	Status Gizi	1	Buruk
		2	Baik
5	Pekerjaan	1	Tidak bekerja
		2	Bekerja
6	Penghasilan	1	Kurang dari UMR
		2	Lebih dari sama dengan UMR

b. *Collecting Data*

Peneliti melakukan pengumpulan data dari puskesmas untuk variabel independent, dilanjut pengambilan data secara langsung dari rumah kerumah untuk variabel dependen.²⁶

c. *Entry Data*

Kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau data base computer kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana dengan membuat tabel kontingensi.²⁶

d. *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali keseluruhan data dimana kemungkinan adanya kesalahan kode atau ketidak lengkapan data untuk selanjutnya dilakukan perbaikan.²⁶

e. *Tabulating*

Peneliti menganalisis data dan memasukan hasil analisis kedalam tabel-tabel. Tabulasi adalah kegiatan meringkas data yang masuk atau data yang mentah kedalam tabel tabel yang telah di persiapkan.²⁶

2. Analisis Data

a. Analisis Multivariate

Penelitian ini menggunakan analisis multivariate untuk melihat, menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel.

b. Analisis Bivariate

Analisis bivariate yang di gunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi-square (χ^2) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kejadian stunting dengan kualitas hidup anak pada usia 2-4 tahun .

I. Etika Penelitian

Peneliti mengajukan *ethical clearance* pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan sesuai prinsip pelaksanaan penelitian :

1. *Respect for Human Dignity*

Sebelum mengambil data peneliti harus menjelaskan kepada responden mengenai penelitian yang akan dilaksanakan dan membebaskan responden untuk bersedia atau menolak.²⁶

2. *Respect for Privacy and Confidentiality*

Peneliti hanya menuliskan nama inisial responden dan peneliti hanya menggunakan data untuk keperluan penelitian saja.²⁶

3. *Respect for Justice and Inclusiveness*

Peneliti bersikap terbuka dan adil. Setiap melakukan pengambilan data peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada responden.²⁶

4. *Respect for Harm and Benefit*

Peneliti menjelaskan tidak ada bahaya yang timbul dari penelitian ini dan memastikan responden menerima manfaat dari penelitian berupa tambahan informasi tentang perkembangan balita.